

Edukasi Pasar Modal bagi Siswa SMA/SMK Sederajat di Kota Pekanbaru

¹⁾ Fitri Hidayati*, ²⁾ Fatimah Zuhra, ³⁾Martha Hasanah Rustam

¹⁾²⁾³⁾ Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: martha.hasanah@uin-suska.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Edukasi,
Pasar Modal,
Investasi

Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Akan tetapi dengan maraknya investasi bodong, belumlah semua kegiatan edukasi berupa Literasi Keuangan Sektor Pasar Modal dapat berjalan sepenuhnya pada kalangan masyarakat umum, kampus dan sekolah sehingga belum semua masyarakat terutama generasi muda yang paham tentang pasar modal dan dapat mengambil keputusan berinvestasi secara cerdas. kegiatan pengabdian masyarakat ini turut mendukung program dari Otoritas Jasa Keuangan dalam mengedukasi masyarakat tentang literasi pasar modal khususnya siswa-siswi yang masih di SMA/SMK sederajat di kota Pekanbaru dengan harapan akan meningkatkan jumlah investor usia muda khususnya siswa-siswi SMA/SMK sederajat kota pekanbaru. Adapun Tujuan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengedukasi pemahaman siswa-siswi SMA/SMK sederajat di kota Pekanbaru tentang Pasar Modal dan untuk meningkatkan minat siswa-siswi SMA/SMK sederajat di kota Pekanbaru untuk mau berinvestasi di pasar modal. Mitra pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa/siswi SMK IT Al-Izhar School Pekanbaru. Kegiatan ini juga melibatkan Galeri Investasi BEI (GIBEI) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial (FEIS) UIN Suska Riau sebagai fasilitator penghubung Tim Pengabdian Masyarakat dengan Narasumber yang berasal dari Executive Trainer BEI Kantor Perwakilan Riau dan Pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Riau. Metode kegiatan pengabdian masyarakat yang digunakan adalah ceramah dan demonstrasi. Adapun Langkah-langkah dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui : Sosialisasi kegiatan edukasi pasar modal kepada SMA/SMK Sederajat di kota pekanbaru dengan cara mengirimkan surat undangan kepada sekolah-sekolah, membuka pendaftaran dan mendata sekolah-sekolah ataupun siswa-siswi yang mendaftar sebagai peserta "Edukasi Publik Pasar Modal", melaksanakan kegiatan "Edukasi Publik Pasar Modal" bagi siswa siswi SMA/SMK Sederajat di kota pekanbaru disekolah yang bersedia dengan metode ceramah, Diskusi dan tanya jawab tentang hal-hal terkait dengan investasi di pasar modal, membuka kesempatan bagi siswa-siswi yang berminat untuk mendaftar menjadi investor di pasar modal. Melalui Hasil kuesioner yang diberikan pada siswa/I menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman mahasiswa tentang pengetahuan tentang Pasar modal dan sebanyak 28 orang peserta (93,33%) berminat untuk berinvestasi di pasar modal dan sisanya 2 orang (6,7%) belum berminat untuk berinvestasi di pasar modal.

Keywords:
Education,
Capital Market,
Investment

The capital market has a very important role for the Indonesian economy. However, with the rise of fraudulent investments, not all educational activities in the form of Financial Literacy in the Capital Markets Sector have been fully implemented among the general public, campuses and schools so that not all people, especially the younger generation, understand the capital market and can make smart investment decisions. This community service activity supports the program from the Financial Services Authority in educating the public about capital market literacy, especially students who are still in high school/vocational high school and equivalent in Pekanbaru city with the hope that it will increase the number of young investors, especially high school/vocational high school students in Pekanbaru city. . The purpose of this community service is to educate high school/vocational high school students in Pekanbaru about the Capital Market and to increase the interest of high school/vocational high school students in Pekanbaru to want to invest in the capital market. The community service partners are students of SMK IT Al-Izhar School Pekanbaru. This activity also involved the IDX Investment Gallery (GIBEI) Faculty of Economics and Social Sciences (FEIS) UIN Suska Riau as a liaison facilitator for the Community Service Team with resource persons from the IDX Executive Trainer Riau Representative Office and the Riau Financial Services Authority (OJK). The community service activity method used is lectures and demonstrations. The steps in community service activities are through: Dissemination of capital market education activities to SMA/SMK equivalent in Pekanbaru City by sending invitation letters to schools, opening registration and listing schools or students who register as participants in "Education Capital Market Public", carrying out "Capital Market Public Education" activities for high school/vocational high school students in Pekanbaru city who are willing to use the lecture method, discussions and questions and answers on matters related to investing in the capital market, opening opportunities for students students who are interested in registering to become investors in the capital market. Through the results of the questionnaire given to students/I showed that there was an increase in students' understanding of knowledge about the capital market and as many as 28 participants (93.33%) were interested in investing in the capital market and the remaining 2 people (6.7%) were not interested. to invest in the capital market.

I. PENDAHULUAN

Pengertian pasar modal secara umumnya menurut Keputusan Menteri Keuangan RI No.1548/kmk/1990 tentang Peraturan Pasar Modal adalah: "Suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersil dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta seluruh surat-surat berharga yang beredar". Dalam arti sempit pasar modal adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang mengorganisasikan transaksi penjualan efek atau disebut sebagai bursa efek. Pasar modal adalah tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga. "Di tempat ini para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus fund*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten" (Sunariyah, 2011:5). Menurut Martalena dan Malinda (2011:2) "pasar modal adalah pasar untuk berbagi instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang, ekuitas, reksadana, instrument derivatif maupun instrument lainnya". Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain, dan sebagai sarana kegiatan investasi, dengan demikian pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli sekuritas jangka panjang baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri. Sedangkan tempat terjadinya transaksi disebut bursa efek. Oleh karena itu bursa efek merupakan arti pasar modal secara fisik.

Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia, karena pasar modal merupakan salah satu sarana kegiatan yang memperjualbelikan surat berharga seperti saham, reksadana dan obligasi atau nama lainnya sukuk. Hadirnya pasar modal di Indonesia membantu bagi perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan dari kalangan investor melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebelum berinvestasi di Pasar modal masyarakat harus memiliki pengetahuan untuk memilih alternative investasi yang tepat yang memberikan keuntungan dimasa yang akan datang (Saleh:2009)

Kegiatan pasar modal memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Hal ini bentuk investasi cerdas dengan menabung saham mulai banyak dilirik oleh masyarakat. Untuk keamanan berinvestasi, Pasar Modal memiliki *self regulator* yakni Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK merupakan Dewan pengawas operasional dari Pasar Modal. Dengan adanya

dewan pengawas ini akan meminimalisir masyarakat terjebak kedalam investasi bodong. Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir jumlah kerugian masyarakat akibat investasi bodong sudah mencapai angka Rp. 117,5 Triliun. Investasi bodong merupakan suatu realita yang sering dijumpai dikalangan masyarakat. Menurut Daniel Lenox fay (2017) secara etimologis bodong dalam bahasa sunda disebut suatu penipuan investasi. Kasus investasi bodong terjadi karena lemahnya pengawasan serta kurangnya edukasi investasi di kalangan masyarakat. Ketika diberikan penawaran berupa keuntungan yang sangat besar, masyarakat langsung percaya tanpa mencari informasi yang akurat terlebih dahulu sehingga mengakibatkan kerugian pada korban investasi bodong tersebut (Samaniatun Mutiah dan Rani Apriani, 2022). Menurut (Diana Tambunan dan Ida Hendarsih, 2022) di Indonesia terjadi peningkatan jumlah korban investasi bodong dikarenakan masyarakat Indonesia banyak yang belum memahami penawaran-penawaran dari suatu investasi dan masyarakat juga mudah tergiur pada keuntungan yang dijanjikan tanpa diimbangi kecermatan dalam berinvestasi disertai pengetahuan terhadap literasi keuangan dan literasi hukum dari korban yang belum mumpuni.

Untuk mengantisipasi penyebaran investasi bodong, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui program nasionalnya berusaha selalu meningkatkan Literasi Keuangan Sektor Pasar Modal melalui kegiatan edukasi pada masyarakat umum, kampus dan sekolah sehingga diharapkan masyarakat paham dan dapat mengambil keputusan berinvestasi secara cerdas. Kegiatan ini juga bertujuan untuk inklusi masyarakat pada sektor Pasar Modal. Saat ini OJK berkolaborasi dengan pihak IDX (*Indonesian Exchange Stock*) dan pihak kampus untuk melakukan kegiatan edukasi hingga ke sekolah-sekolah.

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal sudah mencapai angka 7,86 juta investor per akhir januari 2022. Jumlah ini mencatatkan kenaikan 5,0% secara bulanan dari posisi akhir Desember 2021 yang besarnya 7,45 juta. Pertumbuhan investor juga terjadi di investor reksadana dimana jumlahnya sudah mencapai 7,21 juta per januari 2022. Jumlah tersebut naik dari posisi akhir tahun lalu yang sebesar 6,84 juta investor atau tumbuh 5,40%. Jumlah investor C-Best juga turut mencatat kenaikan jumlah investor. Per januari 2022, jumlah investor C-Best mencapai 3,57 juta atau tumbuh 3,57% secara bulanan.

Dari sisi demografi, data KSEI per 19 Oktober 2021 menunjukkan bahwa investor pasar modal Indonesia masih didominasi oleh usia di bawah 30 tahun dan 30-40 tahun dengan porsi 81,02%. Ini sejalan dengan tingkat Pendidikan para investor yang didominasi oleh lulusan SMU dengan jumlah 56,54%. Dari sisi pekerjaan 29,61% investor merupakan pegawai, disusul dengan pelajar sebesar 27,21%. Kenaikan data ini tidak lepas dari proses edukasi yang sangat panjang dan proses edukasi ini harus terus dilakukan sampai mencapai target investor yang berusia muda lebih banyak lagi.

Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini penulis turut mendukung program dari OJK dalam mengedukasi masyarakat tentang literasi pasar modal khususnya siswa-siswi yang masih di SMA/SMK sederajat di kota Pekanbaru. Dengan harapan dengan edukasi pasar modal ini akan meningkatkan jumlah investor usia muda khususnya siswa-siswi SMA/SMK sederajat kota pekanbaru.

Adapun Tujuan dilakukannya Pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengedukasi pemahaman siswa-siswi SMA/SMK sederajat di kota Pekanbaru tentang Pasar Modal dan untuk meningkatkan minat siswa-siswi SMA/SMK sederajat di kota Pekanbaru untuk mau berinvestasi di pasar modal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu bentuk kegiatan yang berisi penyampaian informasi dan pengetahuan kepada publik dalam hal ini yang menjadi objeknya adalah siswa/siswi SMA sederajat di kota Pekanbaru tentang Pasar Modal. Kegiatan ini juga melibatkan Galeri Investasi BEI (GIBEI) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial (FEIS) UIN Suska Riau sebagai fasilitator penghubung Tim Pengabdian Masyarakat dengan Narasumber yang berasal dari Executive Trainer BEI Kantor Perwakilan Riau dan Pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Riau. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dilaksanakan dalam rangka membantu program OJK dalam meningkatkan literasi keuangan sektor pasar modal sehingga terwujudnya inklusi keuangan di sektor Pasar Modal khususnya dari kalangan siswa/siswi SMA sederajat agar terwujudnya peningkatan perekonomian Negara terutama pasca pandemi Covid 19.

II. MASALAH

Memperkenalkan dunia pasar modal kepada siswa-siswi tidak sama dengan memberdayakan masyarakat umum tentang peluang investasi yang sesungguhnya sangat menarik dan potensial, terutama ketika pasar uang menjadi semakin tidak menarik bagi kegiatan investasi. Juga menjadi peluang yang bagus ketika begitu

banyak peluang investasi yang lebih banyak menyesatkan masyarakat ketimbang memberdayakan masyarakat.

Adapun Permasalahan dalam pengabdian ini meliputi :

1. Apakah melalui edukasi literasi keuangan pasar modal mampu meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMA/SMK Sederajat di Kota Pekanbaru?
2. Apakah melalui edukasi pasar modal mampu meningkatkan minat siswa-siswi SMA/SMK sederajat di kota Pekanbaru untuk berinvestasi di Pasar Modal?

Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini memilih metode pengenalan pasar modal kepada siswa-siswi SMA/SMK sederajat untuk menyampaikan informasi, pengetahuan dan keterampilan tentang pasar modal agar dapat membawa perubahan mindset siswa-siswi dari sekedar *mindset saving* berubah dan berlatih menjadi *mindset investment* atau *investing society oriented*.

Adapun kelompok sasaran yang strategis dalam kegiatan edukasi pasar modal ini adalah siswa-siswi SMA/SMK Sederajat di kota Pekanbaru. Hal ini sejalan dengan program-program Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau dalam mengedukasi kegiatan pasar modal kepada siswa-siswi SMA/SMK Sederajat. Kelompok sasaran ini merupakan investor muda atau generasi Z (Net Generation) yang berusia 20 tahun ke bawah yang berdampak jangka panjang untuk menanamkan *mindset investing* sejak dini.



Gambar 1. Pembukaan Acara Pengabdian Masyarakat pada SMK IT Al-Izhar



Gambar 2. Peserta yaitu siswa/i SMK IT Al-Izhar School Pekanbaru



Gambar 3. Foto Bersama Narasumber dan Peserta Edukasi Pasar Modal

III. METODE

Adapun Langkah-langkah dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui tahapan-tahapan berikut ini:

1. Sosialisasi kegiatan edukasi pasar modal kepada SMA/SMK Sederajat di kota pekanbaru dengan cara mengirimkan surat undangan kepada sekolah-sekolah.
2. Membuka pendaftaran dan mendata sekolah-sekolah ataupun siswa-siswi yang mendaftar sebagai peserta “Edukasi Publik Pasar Modal”.
3. Melaksanakan kegiatan “Edukasi Publik Pasar Modal” bagi siswa siswi SMA/SMK Sederajat di kota pekanbaru disekolah yang bersedia dengan metode ceramah.
4. Diskusi dan tanya jawab tentang hal-hal terkait dengan investasi di pasar modal.
5. Membuka kesempatan bagi siswa-siswi yang berminat untuk mendaftar menjadi investor di pasar modal.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang semula bertujuan mengedukasi siswa/i SMA/ SMK sederajat kota pekanbaru namun pada pelaksanaannya di spesifikkan kepada siswa/i SMK IT Al-Izhar School yang terletak di Jl. HR Seobrantas Panam Pekanbaru. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Juli 2022 pada pukul 09.00-11.00 WIB. Peserta merupakan siswa/i SMK IT Al-Izhar Pekanbaru kelas XI yang berjumlah 30 orang.

Metode kegiatan pengabdian masyarakat yang digunakan adalah ceramah dan demonstrasi. Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan konsep tentang investasi menjelaskan tentang pasar modal, menanamkan nilai-nilai perubahan mindset kepada siswa-siswi dari sekedar *mindset saving* berubah dan berlatih menjadi *mindset investment* atau *investing society oriented*. Jika peserta kurang memahami dan tidak jelas dengan materi yang disampaikan oleh narasumber, maka peserta dapat menyampaikan pertanyaannya secara langsung.

Metode ceramah ini dibantu dengan beberapa alat seperti Laptop dan perangkat lunak untuk menyampaikan materi-materi yang telah disiapkan oleh pemateri pada *Powerpoint*. Metode yang kedua adalah demonstrasi, metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses *trading* sehingga dapat memotivasi peserta dalam berinvestasi di pasar modal. Demonstrasi dilakukan oleh narasumber dengan harapan peserta dapat mempraktekkan setelah bergabung sebagai investor.

Rancangan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah dengan cara melakukan *post-test* kepada peserta untuk melihat peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta sebelum dan setelah mengikuti edukasi literasi keuangan pasar modal melalui kuisioner yang telah disusun oleh penulis. Adapun kriteria evaluasi pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kriteria Evaluasi	Indikator Pencapaian Tujuan	Skala Pengukuran Evaluasi	
			Sebelum Edukasi	Setelah Edukasi
1.	Pengetahuan peserta tentang pentingnya berinvestasi sejak dini	Peserta Memiliki Pemikiran bahwa investasi sangat	Pola Pikir peserta yang menyatakan	Peserta mampu mengelola keuangan dengan baik dan

2.	Action dari peserta untuk melakukan investasi di pasar modal	penting untuk mencapai kesejahteraan dimasa mendatang. Meningkatkan minat peserta untuk melakukan investasi di pasar modal	investasi bisa nanti-nanti setelah memiliki pendapatan tetap. Kurangnya minat peserta dalam berinvestasi di pasar modal	meyakini bahwa investasi sejak dini sangat penting dilakukan pada era milenial. Tingginya minat peserta untuk melakukan investasi di pasar modal.
----	--	--	---	---

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema edukasi pasar pada siswa SMK IT Al-Izhar kota Pekanbaru telah berhasil dilaksanakan dan berjalan dengan lancar. Seluruh peserta telah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan mulai dari pembukaan, pembelajaran atau edukasi mengenai literai keuangan, literasi saham, literasi pasar modal dan pengisian kuisisioner sebagai alat evaluasi peningkatan pemahaman literasi pasar modal setelah mengikuti pembelajaran pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Ada beberapa pertanyaan yang ditanyakan pada siswa-siswi melalui kuisisioner yang dibagikan yaitu:

Tabel 2. Kuisisioner Evaluasi Peningkatan Pemahaman Edukasi Pasar Modal

No	Pertanyaan
1.	Apakah sebelum mengikuti kegiatan ini anda tahu dengan pasar modal?
2.	Apakah sebelum mengikuti kegiatan ini anda tahu dengan produk investasi, seperti saham?
3.	Apakah anda pernah tahu dengan produk investasi? Jika jawabannya iya sebutkan salah satu produk investasi?
4.	Apakah setelah mengikuti kegiatan ini anda tahu dengan pasar modal? Apakah setelah anda mengikuti kegiatan ini anda tahu dengan produk investasi di pasar modal seperti saham dan obligasi?
5.	Apakah anda tertarik untuk berinvestasi di pasar modal?

1. Pengetahuan Umum Pasar Modal

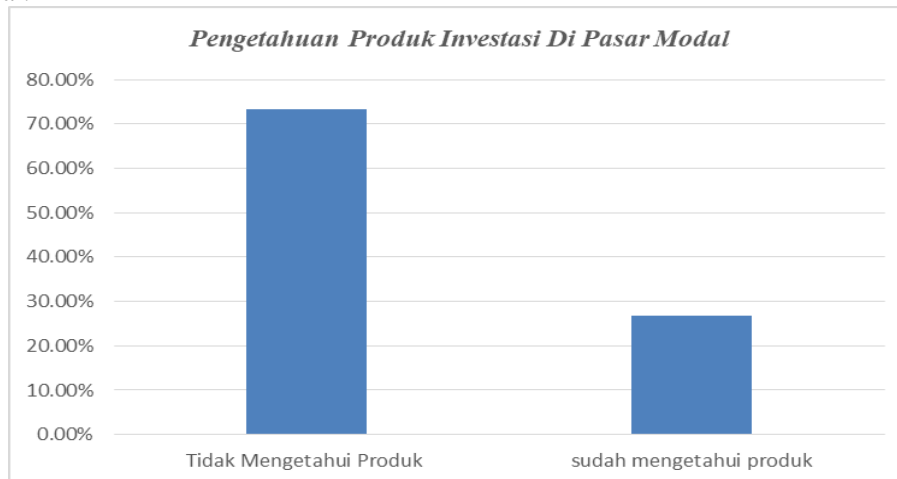
Dari hasil jawaban kuesioner yang disebarakan ke 30 orang peserta bahwa 24 orang (80%) menjawab sudah mengetahui tentang Pasar modal dan sisanya 6 orang (20%) belum mengetahui tentang pasar modal. Pengetahuan ini pada dasarnya sudah ada disampaikan oleh guru dibidang mata pelajaran Ekonomi namun tidak spesifik karena masih berupa pengetahuan dasar.



Gambar 4. Data Pengetahuan Umum Peserta Pelatihan

2. Pengetahuan Produk Investasi di Pasar Modal

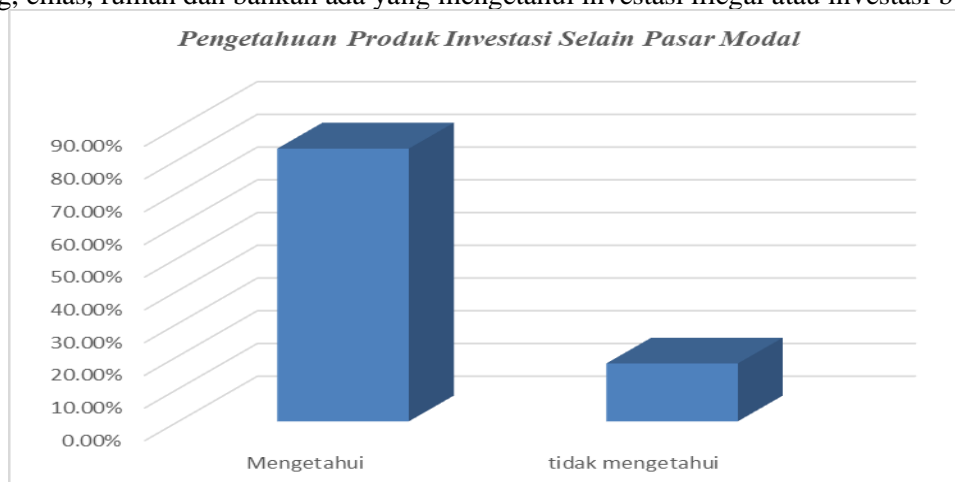
Dari hasil jawaban kuesioner yang disebarakan ke 30 orang peserta bahwa 22 orang (73,3%) menjawab tidak mengetahui tentang Produk investasi yang ada di Pasar modal dan hanya 8 orang (26,7%) belum mengetahui tentang produk Investasi di Pasar Modal. Ketidaktahuan terhadap produk investasi ini dikarenakan pada mata pelajaran ekonomi tidak spesifik mendiskripsikan produk-produk investasi yang ada pada pasar modal.



Gambar 5. Data Pengetahuan Produk Investasi Di Pasar Modal

3. Pengetahuan Produk Investasi Selain Pasar Modal

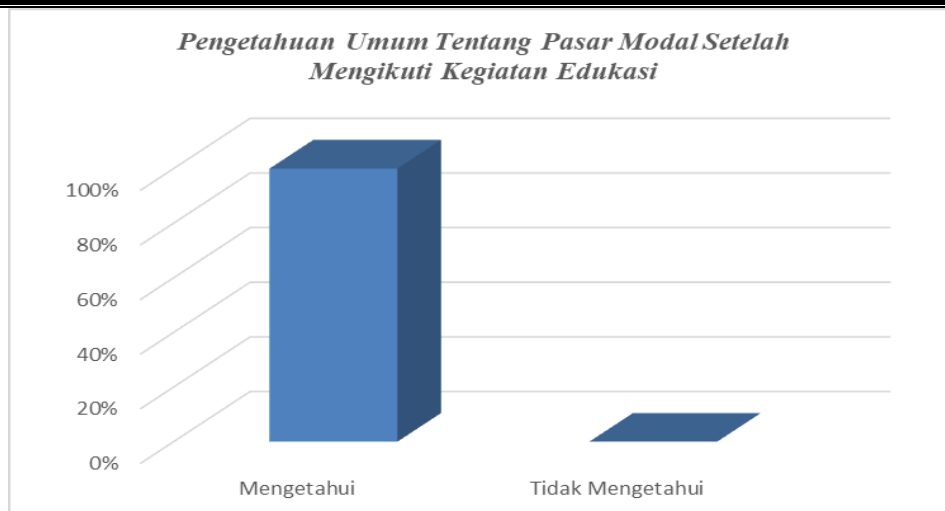
Dari hasil jawaban kuesioner yang disebarakan ke 30 orang peserta bahwa 25 orang (83,33%) menjawab mengetahui produk investasi selain yang ada di Pasar modal dan sisanya 5 orang (17,67%) belum mengetahui tentang produk investasi selain yang ada pasar modal. Rata-rata jawaban peserta yang mengetahui produk investasi selain yang ada di pasar modal mereka menjawab dengan contoh investasi, tanah, gedung, emas, rumah dan bahkan ada yang mengetahui investasi ilegal atau investasi bodong.



Gambar 6. Data Pengetahuan Produk Investasi Selain Pasar Modal

4. Pengetahuan Umum Tentang Pasar Modal Beserta Produk yang Ada Didalamnya Setelah Pelaksanaan Kegiatan Edukasi

Dari hasil jawaban kuesioner yang disebarakan ke 30 orang peserta bahwa seluruh peserta 30 orang (100%) menjawab mengetahui tentang Pasar modal dan produknya.



Gambar 7. Data Pengetahuan Umum Tentang Pasar Modal Setelah Mengikuti Pelatihan

5. Ketertarikan untuk Berinvestasi di Pasar Modal

Dari hasil jawaban kuesioner yang disebar ke 30 orang peserta bahwa 28 orang (93,33%) menjawab tertarik berinvestasi dipasar modal dengan produk saham dan sisanya 2 orang (6,7%) tidak tertarik dengan alasan belum memiliki dana dan belum memenuhi syarat seperti belum memiliki KTP.



Gambar 8. Data Ketertarikan Untuk Berinvestasi di Pasar Modal

V. KESIMPULAN

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, Tim memberikan *feedback* kepada peserta berupa kuesioner yang di isi oleh peserta. Dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman mahasiswa tentang pengetahuan tentang Pasar modal. Berdasarkan hasil kuesioner terdata bahwa sebanyak 28 orang peserta (93,33%) berminat untuk berinvestasi di pasar modal dan sisanya 2 orang (6,7%) belum berminat dengan alasan belum memenuhi persyaratan untuk berinvestasi seperti belum memiliki KTP. Data juga menunjukkan terdapat penambahan pengetahuan umum tentang investasi pasar modal maupun produk-produk yang ada di dalamnya kepada seluruh siswa/i. Hal ini menunjukkan keberhasilan dari kegiatan PKM ini yang telah berhasil memberikan edukasi tentang pasar modal. Oleh karena itu Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini tentu tidak berhenti sampai disini saja, namun akan berlanjut terus untuk mengobservasi keberlanjutan dari hasil kegiatan dengan merencanakan kegiatan pengmas berikutnya bergilir ke SMA/SMK sederajat di kota Pekanbaru, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi pasar modal pada masyarakat khususnya siswa sekolah agar terhindar dari Investasi bodong yang marak pada saat sekarang serta mendukung program nasional otoritas jasa keuangan untuk meningkatkan inklusi keuangan disektor pasar modal khususnya pada Generasi Z (Net Generation).

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. (2012). Manajemen Investasi. Jakarta: Salemba Empat
- Fay, Daniel Lenox (2017) “kajian Hukum Investasi dan Perlindungan terhadap Korban Investasi Bodong, Angewandte Chemie International Edition, 6 (11), 951-952.4, no. 2 (2017), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/administratum/article/view/15138>
- <https://investasi.kontan.co.id/news/jumlah-investor-di-pasar-modal-indonesia-sentuh-786-juta-per-januari-2022>
- <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2022/02/21/total-kerugian-investasi-bodong-10-tahun-terakhir-capai-rp-117-triliun>
- Keputusan Menteri Keuangan RI No.1548/kmk/1990 tentang Peraturan Pasar Modal
- Martalena dan Malinda, M. (2011). Pengantar Pasar Modal. Yogyakarta: Andi
- Mutiah, S., & Apriani, R. (2022). Penegakan Hukum terhadap Investasi Ilegal Justitia:Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora, 9 (4), 1991-2001
- Saleh, S. (2009). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.1, Januari
- Sunariyah. (2011). Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Keenam. Yogyakarta:Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Tambunan, D., & Hendarsi, I. (2022). Waspada Investasi Ilegal di Indonesia, Jurnal Perspektif, 20(1), 118-114